

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekayaan seni tradisi di Indonesia sangat banyak dan menjadi identitas dari suatu bangsa, dan di antara seni tradisi tersebut diantaranya adalah seni batik. Seni tradisi tersebut biasanya berasal dari perpaduan unsur-unsur budaya lama dengan yang baru sehingga membentuk seni tradisi yang berbeda dengan budaya asalnya. Salah satu seni tradisi yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia dan telah diakui oleh dunia adalah batik. Hari Batik Nasional telah ditetapkan dan diperingati setiap tanggal 2 Oktober 2009. Selain sebagai salah satu dari seni tradisi budaya Indonesia, batik juga merupakan produk tekstil yang multiguna, disamping dapat digunakan sebagai pakaian resmi untuk acara kehormatan juga dapat digunakan sebagai pakaian santai, kemeja, rok, sarung, taplak meja, spreng, bantal, kursi dan sebagainya. Batik juga dapat dinilai mempunyai tujuan politis yaitu sebagai alat pemersatu bangsa yang selama ini telah memiliki kekhasan masing-masing dalam berpakaian daerah.

Dampak dari memasyarakatkan batik dan mengangkat corak batik yang diambil dari motif yang berkembang pada tiap daerah di pelosok tanah air itu membuah hasil, baik dari segi ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pembatik, juga dari segi sosial yang dapat memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat lapisan bawah sampai ke pelosok-pelosok desa, dan yang terlebih lagi kita bangsa Indonesia yang telah memiliki karya seni dan produk ekspor yang bercirikan khas Indonesia.

Jenis dan corak batik tradisional tergolong sangat banyak, namun corak dan variasinya sesuai dengan filosofi dan budaya daerah masing-masing yang sangat beragam. Keragaman budaya Indonesia yang demikian kaya telah mendorong lahirnya berbagai corak dan jenis batik tradisional dengan ciri khasnya sendiri.

Setiap daerah di Indonesia hampir bisa dikatakan memiliki jenis batik yang khas, tak terkecuali kota Pontianak. Meskipun batik Pontianak (Kalimantan Barat) tergolong masih sangat baru dan tidak termasuk kedalam kategori batik tradisional seperti halnya batik Yogyakarta, batik Solo, batik Cirebon dan batik dari daerah lainnya yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, tapi saya yakin dengan ide penciptaan ini bisa menjadi pedoman untuk memberikan motivasi bagi para pembatik Kalimantan Barat agar bisa ikut berkreasi dan bersama-sama memperkenalkan batik khas Kalimantan Barat kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Indonesia.

Kekayaan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat Kalimantan Barat akan sangat mempermudah saya dalam menciptakan ide-ide untuk membuat motif batik yang nantinya akan saya tuangkan kedalam sebuah karya seni batik yang diaplikasikan dengan motif bangunan yaitu rumah adat Dayak Kanayatn (Rumah Betang) kedalam sebuah tas.

Seiring dengan perkembangan zaman menuju zaman modernisasi, batik dapat dimodifikasikan agar dapat selalu berkembang dan dapat mengikuti perkembangan zaman, sehingga batik dapat selalu dipakai dan tak lekang oleh waktu, salah satu bentuk dari berkembangnya batik tersebut adalah munculnya tas batik. Tas tersebut bukan hanya diperuntukkan bagi wanita saja namun pria dan anak-anak juga sudah tersedia, walaupun tas batik sudah banyak dipasarkan oleh para pedagang namun penulis ingin menciptakan karya tas batik yang berbeda dari yang sudah ada.

Melihat dari pernyataan di atas, penulis mencoba membuat perlengkapan berbusana bagi wanita yaitu berupa "APLIKASI TEKNIK BATIK TULIS DENGAN MOTIF RUMAH ADAT DAYAK KANAYATN PADA PEMBUATAN TAS WANITA".

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka penulis merangkumnya kedalam beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

Indriati, 2013

Aplikasi Teknik Batik Tulis Dengan Motif Rumah Adat Dayak Kanayatn Pada Pembuatan Tas Wanita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana desain motif rumah adat Dayak Kanayatn untuk tas wanita?
2. Bagaimana hasil karya tas wanita dengan menggunakan motif rumah adat Dayak Kanayatn ?

C. Tujuan Penciptaan

Tas merupakan benda penting bagi semua wanita dari berbagai kalangan untuk dipergunakan membawa berbagai perlengkapan seperti buku, alat tulis, serta perlengkapan rias wanita serta sebagai penunjang penampilan.

Adapun tujuan dari penciptaan tas wanita dengan menggunakan motif rumah adat Dayak Kanayatn (Betang) adalah sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan gambar desain tas wanita dengan motif rumah adat Dayak Kanayatn.
2. Dapat menghasilkan karya tas wanita dengan motif rumah Adat Dayak Kanayatn.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penciptaan tas wanita dengan motif Rumah adat Dayak Kanayatn (Betang) ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta kreativitas.
2. Manfaat bagi universitas khususnya Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI, hasil penciptaan ini diharapkan dapat menambah koleksi karya penciptaan yang digunakan dalam pembelajaran kuliah batik
3. Bagi masyarakat Kalimantan Barat khususnya masyarakat kabupaten Landak, hasil penciptaan ini diharapkan bisa menjadi contoh untuk kembali dapat menciptakan karya-karya seni yang lainnya.

E. Metode Penciptaan

Adapun sebelum pembuatan karya Tugas Akhir ini akan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Indriati, 2013

Aplikasi Teknik Batik Tulis Dengan Motif Rumah Adat Dayak Kanayatn Pada Pembuatan Tas Wanita Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Mencari bahan-bahan dan sumber yang dapat menunjang proses pembuatan karya kerajinan ini.
- b) Mencari dan memilih jenis kain yang akan dijadikan bahan membuat batik.
- c) Melakukan berbagai eksperimen atau percobaan pada berbagai jenis kain, dan memilih kain yang cocok untuk dijadikan bahan untuk dibuat batik.
- d) Mengumpulkan bahan dan alat serta bahan pewarna untuk proses pembatikan.
- e) Merencanakan model desain tas wanita dengan motif rumah Adat Dayak Kanayatn (Rumah Betang) dan beberapa motif yang cocok untuk digunakan dan diterapkan pada batik yang akan dikerjakan.

2. Realisasi

- a) Proses pembatikan
- b) Proses pewarnaan
- c) Proses pelorodan

3. Penyelesaian

Menjahit kain yang sudah digambari untuk dijadikan sebagai tas, dengan model yang telah dipilih sebagai hasil akhir dari proses pembuatan tas wanita.